



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG

MINGGU KE-11

TAHUN 2026

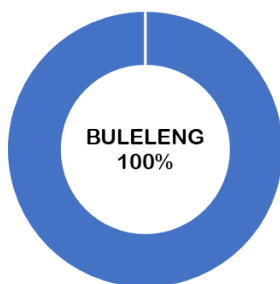
SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Pada tahun 2026, Kabupaten Buleleng memiliki 30 unit pelapor yang terdiri dari 20 puskesmas dan 10 rumah sakit
- Pada minggu ke-11 terdapat 25 unit pelapor yang menghasilkan alert (83,3%)
- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 33 alert yang muncul pada minggu 11 yaitu :

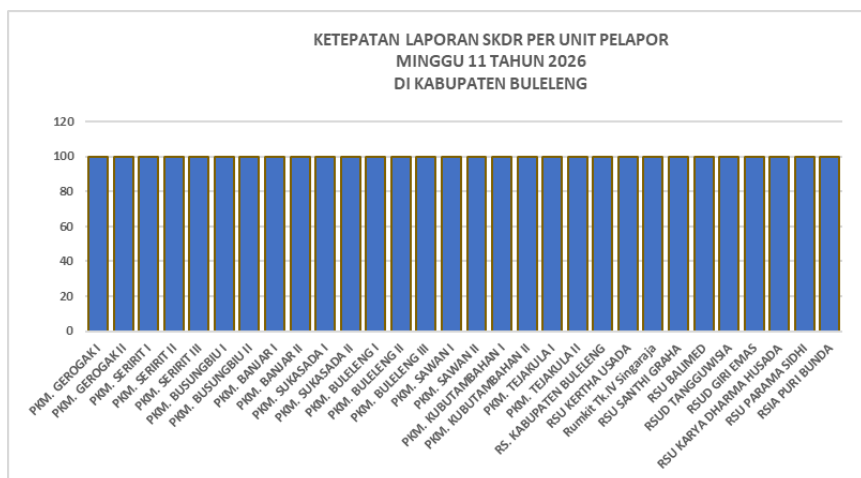
Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
1	Diare Akut	RS: RSUD Santhi Graha
4	Suspek Dengue	PKM: Gerokgak II RS: RSUD Kab. Buleleng, RSUD Balimed, RSUD Kertha Usada
1	Pneumonia	RS: RSUD Giri Emas
1	Diare Berdarah/Disentri	PKM: Gerokgak II
1	Suspek Demam Tifoid	RS: RSUD Santhi Graha
1	Sindrom Jaundice Akut	RS: RSUD Karya Dharma Husada
2	Suspek Campak	PKM: Kubutambahan I RS: RSIA Puri Bunda
19	GHPR	PKM: 18 puskesmas RS: RSUD Kab. Buleleng
2	Suspek HFMD	PKM: Buleleng III RS: RSIA Puri Bunda
1	ISPA	RS: RSUD Giri Emas

INDIKATOR KINERJA

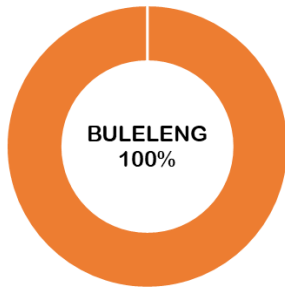
Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



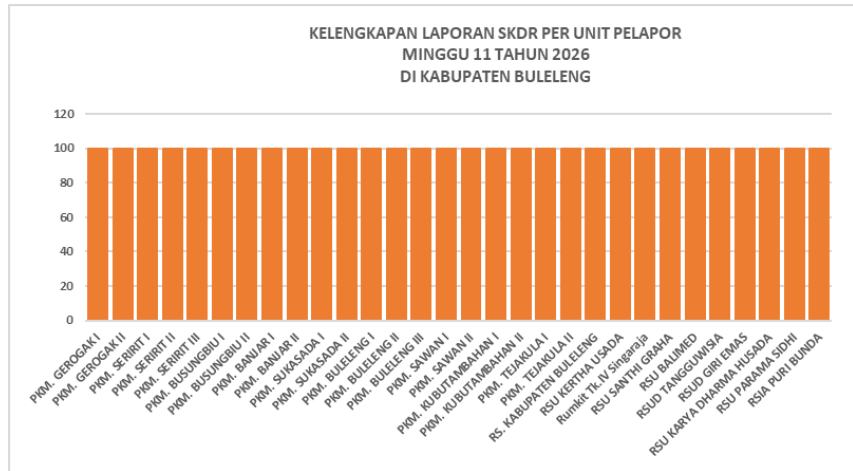
Ketepatan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



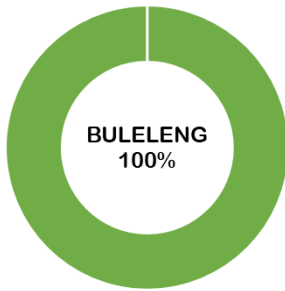
Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



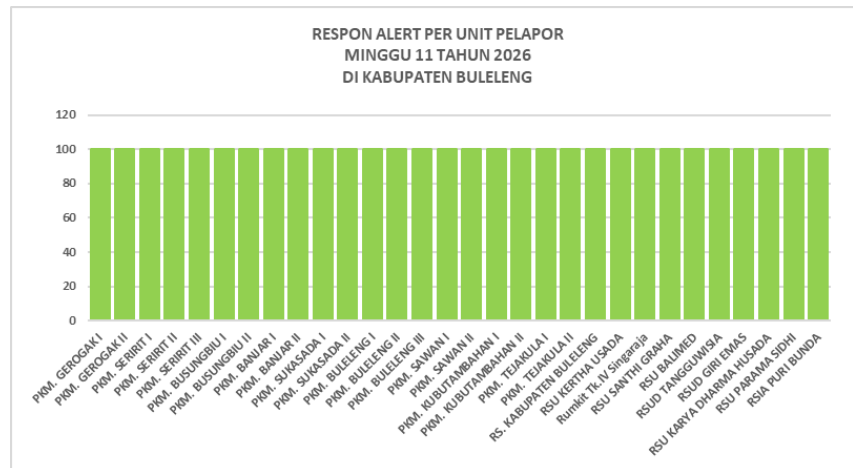
Kelengkapan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



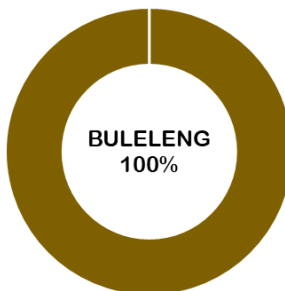
Respon Alert SKDR



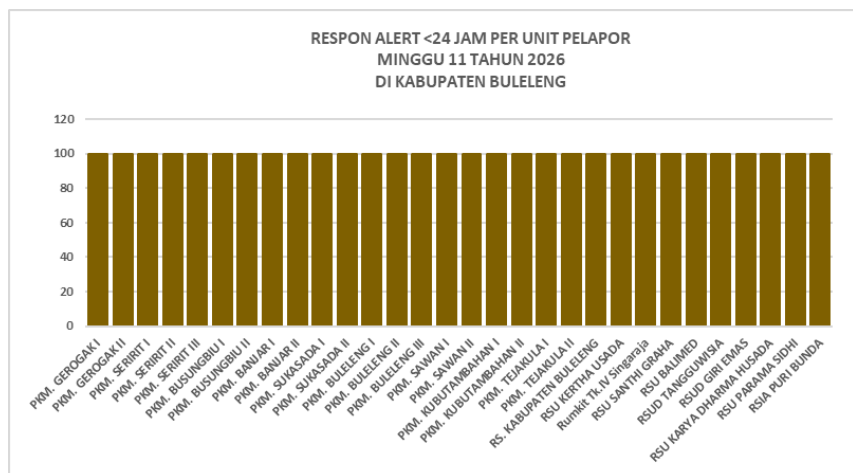
Persentase alert yang direspon sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



Respon Alert SKDR <24 Jam



Persentase alert yang direspon <24 jam sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



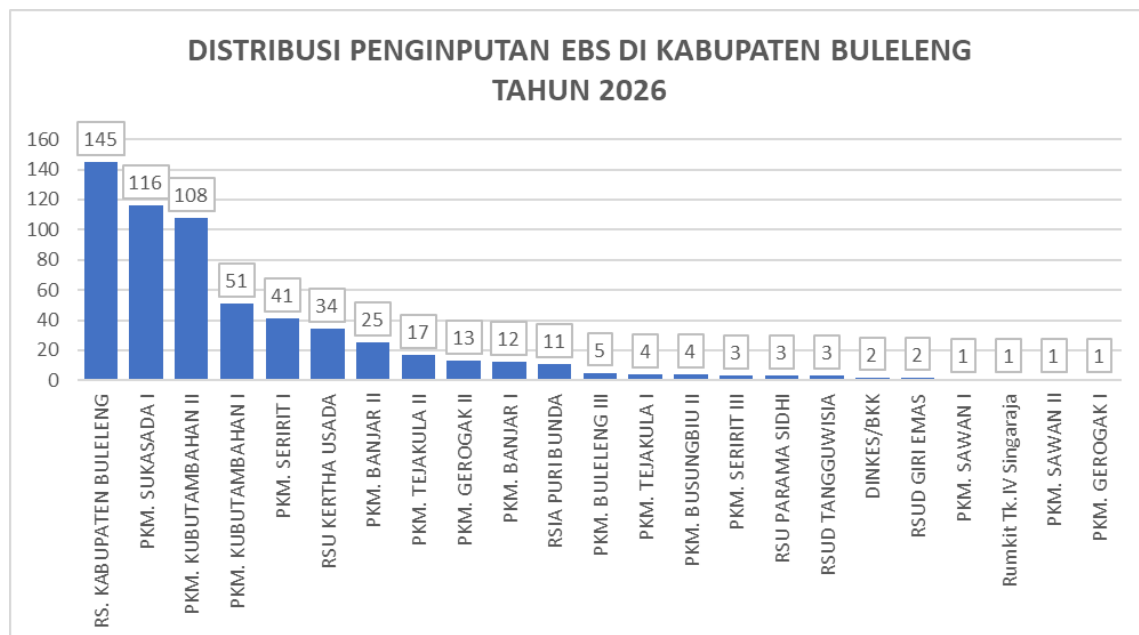
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

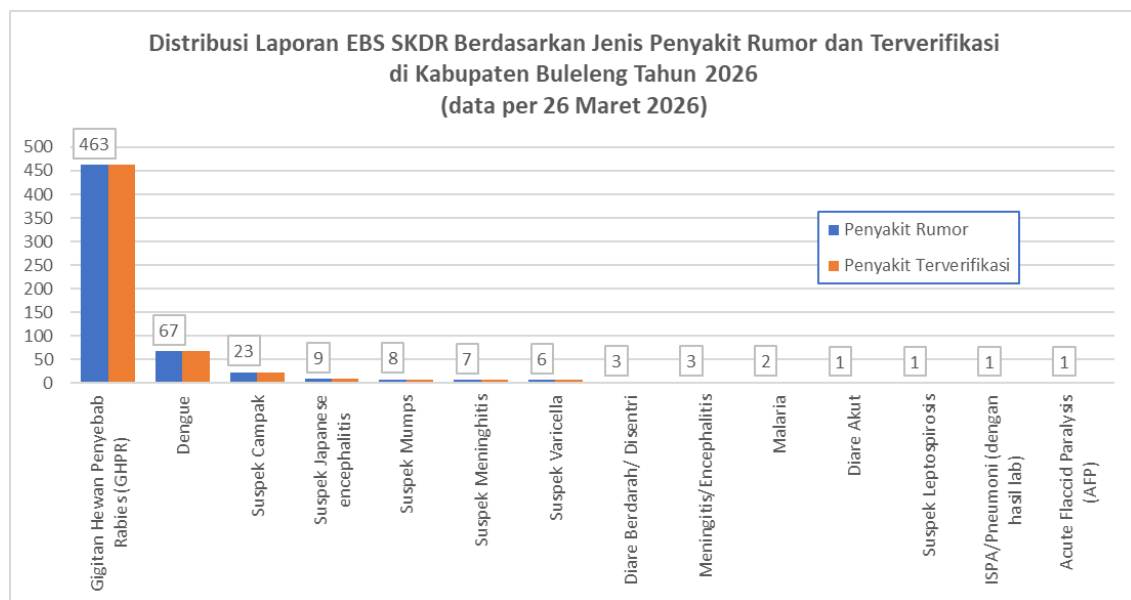
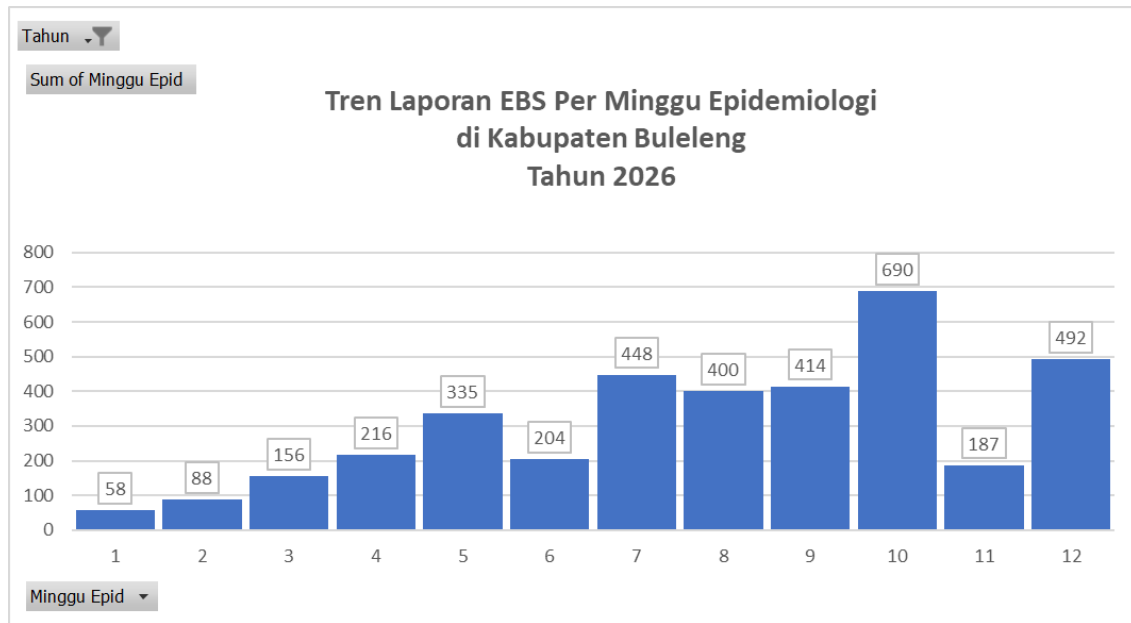
GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

PUSKESMAS					RUMAH SAKIT				
No	Penyakit	M-10	M-11	Ket	No	Penyakit	M-10	M-11	Ket
1	Diare Akut	51	27		1	Diare Akut	64	62	
2	Malaria Konfirmasi	0	0		2	Malaria Konfirmasi	0	0	
3	Suspek Dengue	8	3		3	Suspek Dengue	20	17	
4	Pneumonia	2	3	↑	4	Pneumonia	53	46	
5	Diare Berdarah/ Disentri	1	1		5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	3	3		6	Suspek Demam Tifoid	6	6	
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		7	Sindrom Jaundice Akut	5	2	
8	Suspek Chikungunya	0	0		8	Suspek Chikungunya	0	0	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	
10	Suspek Campak	0	1	↑	10	Suspek Campak	2	1	
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		11	Kasus Observasi Difteri	0	0	
12	Pertussis	0	0		12	Pertussis	0	0	
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	173	124		14	Gigitan Hewan Penular Rabies	27	17	
15	Suspek Antrax	0	0		15	Suspek Antrax	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0		16	Suspek Leptospirosis	0	0	
17	Suspek Kolera	0	0		17	Suspek Kolera	0	0	
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		19	Suspek Meningitis/Encephalitis	2	1	
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	
20	Suspek Tetanus	0	0		21	Suspek Tetanus	0	0	
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	25	16		22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	
22	Suspek HFMD	3	1		23	Suspek HFMD	7	3	
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0		24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	
24	ISPA	411	154		24	ISPA	68	60	
25	Total Kunjungan	11,070	5,649		25	Total Kunjungan	12,934	6,584	

Berdasarkan hasil pemantauan data SKDR pada periode 4 minggu terakhir pelaporan, tidak terdapat peningkatan kasus pada seluruh penyakit yang dipantau. Jumlah kasus yang dilaporkan cenderung stabil dan masih berada di bawah ambang batas kewaspadaan (*threshold*) yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa situasi penyakit menular di wilayah kerja dalam keadaan terkendali. Tidak adanya sinyal kewaspadaan (*alert*) mengindikasikan bahwa belum terdapat potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode ini.

EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)





PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

1. Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan Maret dan April 2026 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
2. Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) per tanggal 26 – 28 Maret 2026, Provinsi Bali berpotensi mengalami hujan lebat – sangat lebat pada tanggal 26 Maret 2026, dan hujan sedang – lebat pada tanggal 27 – 28 Maret 2026.

REKOMENDASI

1. Kualitas data dan ketepatan waktu pelaporan dari seluruh fasilitas pelayanan kesehatan tetap perlu diperhatikan untuk memastikan sistem kewaspadaan dini berjalan optimal. Pemantauan tren penyakit secara berkelanjutan sangat penting untuk mendeteksi perubahan pola penyakit sedini mungkin.
2. Pelaksanaan sistem SKDR pada periode ini sudah berjalan baik, namun kewaspadaan dan kesiapsiagaan seluruh pihak tetap diperlukan guna mengantisipasi kemungkinan peningkatan kasus pada periode berikutnya.